

PERENCANAAN KOMUNIKASI KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT UNTUK PEMBANGUNAN DAERAH DI DESA KAPUAK KECAMATAN MURUK RIAN KABUPATEN TANA TIDUNG

Yunus¹

Abstrak

Yunus, penelitian ini diberi judul Perencanaan komunikasi Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat untuk Pembangunan Daerah di Desa Kapuak Kecamatan Muruk Rian Kabupaten Tana Tidung. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana komunikasi Kepala Desa dalam menyampaikan pesan-pesan kepada masyarakat terkait dengan pembangunan yang akan dilaksanakan dan bagaimana cara Kepala Desa meningkatkan partisipasi masyarakat agar terlibat dalam perencanaan pembangunan tersebut dana apa saja faktor penghambat yang dihadapi Kepala Desa.

Penelitian ini berlokasi di Desa Kapuak Kecamatan Muruk Rian Kabupaten Tana Tidung. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian lapangan berupa observasi, wawancara mendalam dan penelitian dokumen. Narasumber penelitian ini adalah Kepala Desa Kapuak, Sekretaris, BPD dan Tokoh Masyarakat Desa Kapuak.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang proses perencanaan Komunikasi Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat untuk Pembangunan Daerah di Desa Kapuak Kecamatan Muruk Rian Kabupaten Tana Tidung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang dilaksanakan di Desa Kapuak Kecamatan Muruk Rian Kabupaten Tana Tidung. Dalam program-program perencanaan tersebut mempunyai tujuan yang dimana tujuan perencanaan yang ada untuk kepentingan masyarakat yang ada di Desa Kapuak. Berdasarkan dari hasil observasi yang penulis temui dilapangan dengan tujuan perencanaan tersebut mempunyai kendala yang terjadi didalam ruang lingkup masyarakat 40% masyarakat yang bisa berpartisipasi sedangkan sebagian besar dari masyarakat 60% tidak berpartisipasi dengan perencanaan tersebut kendala yang terjadi di lapangan kurangnya sosialisasi dan pemahaman dari pihak Kepala Desa Kapuak dan jajaran pemerintahan desa.

Kata Kunci : *Komunikasi, pembangunan, dan partisipasi masyarakat.*

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: yunus_n@gmail.com

PENDAHULUAN

Di Desa Kapuak Kecamatan Muruk Rian Kabupaten Tana Tidung juga memiliki bentuk nyata dalam perencanaan sebagai Desa yang baru berdiri yaitu, meningkatkan SDM yang berkualitas dengan menyediakan pelatihan, bimbingan teknis, dan sosialisasi bagi masyarakat yang berkualitas namun yang terjadi di desa Kapuak Kecamatan Muruk Rian Kabupaten Tana Tidung ini belum adanya perencanaan komunikasi yang baik, terutama dalam hal Musrembang-desa misalnya kurangnya partisipasi dari masyarakat, tidak adanya saran atau *feed back* yang diperoleh masyarakat, kurangnya perencanaan komunikasi kepala desa untuk meningkatkan partisipasi dari masyarakat, selain itu kurangnya sosialisasi kepada masyarakat. Kemudian didalam perencanaan komunikasi dari kepala desa kepada masyarakat tentu ada faktor penghambat dan faktor pendukung, dalam pembangunan desa Kapuak Kecamatan Muruk Rian Kabupaten Tana Tidung kurangnya pemahaman yang disampaikan oleh komunikator dalam hal ini kepala desa kepada komunikan yaitu masyarakat desa kapuak. Selanjutnya faktor pendukung dalam perencanaan komunikasi kaitan dengan perencanaan komunikasi di desa ini seperti saluran komunikasi yang efektif dengan adanya komunikasi seluler.

Di dalam mewujudkan partisipasi masyarakat tersebut diperlukan usaha untuk mengkomunikasikan program-program pembangunan. Penyebaran informasi pembangunan yang sudah dilakukan sampai sekarang dilakukan melalui media komunikasi dari komunikator ke komunikan, baik yang ditangani pemerintah desa maupun dengan media tradisional yang berlaku pada sistem sosial masyarakat. Selain itu juga melalui masyarakat resmi. Namun demikian penyebaran informasi ke masyarakat pedesaan dengan melalui media modern tidak selamanya dapat lebih efektif. Di dalam menyalurkan pesan-pesan perencanaan pembangunan, kepala desa bertindak sebagai penyaring atau jembatan dalam pelaksanaan komunikasi. Artinya, pertama-tama kepala desa berkewajiban menyaring dan menyerap pesan-pesan dan informasi pembangunan dari pemerintah. Pesan-pesan tersebut kemudian disesuaikan dengan keadaan masyarakat desanya. Setelah itu barulah kepala desa (komunikator) menyampaikan informasi dan pesan-pesan pembangunan kepada masyarakatnya. Jadi dalam masyarakat desa, kepala desa mempunyai kedudukan penting sebagai penyalur pesan dan informasi pemerintah, dan menjadi penyalur terbawah pesan-pesan dan informasi perencanaan pembangunan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perencanaan komunikasi Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk pembangunan daerah di Desa Kapuak Kecamatan Muruk Rian Kabupaten Tana Tidung.
2. Bagaimana faktor penghambat komunikasi kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk pembangunan daerah di Desa Kapuak Kecamatan Muruk Rian Kabupaten Tana Tidung.

Tujuan Penelitian

1. Adapun tujuan teoritis yang ingin dicapai yaitu: Untuk mengetahui mendeskripsikan, menganalisis, Perencanaan komunikasi Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk pembangunan daerah di Desa Kapuak Kecamatan Muruk Rian Kabupaten Tana Tidung.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam perencanaan komunikasi pembangunan di desa Kapuak Kecamatan Muruk Rian Kabupaten Tana Tidung.

Manfaat Penelitian

1. Segi Teoritis
2. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan sosial pada umumnya dan jurusan ilmu komunikasi khususnya komunikasi pembangunan dengan perencanaan komunikasi dalam membentuk perspektif pada masyarakat melalui Perencanaan Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Ppembangunan Daerah Di Desa Kapuak Kecamatan Muruk Rian Kabupaten Tana Tidung.
3. Segi Praktis
 - A. Sebagai referensi untuk kepala Desa dan jajaran masyarakat dalam konteks pembangunan Desa.
 - B. Manfaat praktis dari judul penelitian yang diangkat, sebagai referensi kepala Desa dalam perencanaan pembangunan.

LANDASAN TEORI

Teori Komunikasi Partisipatori

Jacobson (dalam Rochajat Harun dan Elvinaro Ardianto, 2012:261) memandang partisipasi sebagai pusat pembangunan. Meningkatkannya partisipasi orang-orang yang dibangun melalui komunikasi interpersonal dan kelompok, jalur komunikasi lokal atau media massa dipandang searti dengan pembangunan sosial dan individual. Semua ini mengindikasikan fungsi-fungsi baru untuk komunikasi dalam pembangunan. Diaz Bordenave memberikan beberapa fungsi baru media komunikasi yang dapat dikontribusi secara signifikan terhadap masyarakat partisipatif.

1. Membantu dalam pembangunan identitas kultural suatu masyarakat.
2. Berfungsi sebagai alat untuk mengekspresikan diri bagi warga negara.
3. Memfasilitasi artikulasi masalah.
4. Berperan sebagai alat untuk diagnosis masalah komunitas.

Wang dan Disnake (dalam Rochajat Harun dan Elvinaro Ardianto, 2012:261) hingga saat ini, media massa telah berperan besar sebagai sarana untuk persuasi *top-down* atau sebagai jalur untuk menyampaikan informasi dari para ahli/pemerintah ke masyarakat. Untuk mengubah situasi ini, pemerintah-pemerintah di Asia, Afrika dan Amerika Latin bekerjasama dengan media komunikasi lokal (misalnya media rakyat) untuk meningkatkan eektivitas

komunikasi dan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat miskin pedesaan dan perkotaan dalam proses pembangunan.

Demikian, penggunaan media alternatif seperti jalur komunikasi lokal belum membuat perbedaan signifikan dalam peranan dasar komunikasi. Ketika menggunakan media massa ataupun jalur komunikasi rakyat untuk pembangunan, masalah yang harus dikritisi adalah: komunikasi untuk tujuan apa? Seperti di media massa, jalur komunikasi tradisional juga dapat digunakan untuk mendikte pandangan dan preskripsi kelas dominan, mengesahkan sistem sosio-ekonomi yang tidak adil, dan kemudian mempertahankan status quo dalam masyarakat hierarkis. Atau, media rakyat dapat digunakan untuk *conscientization* massa terhadap struktur yang tidak adil dalam masyarakat mereka dan mendorong mereka untuk mengusahakan transformasi sosial. Dengan demikian, terlepas dari media yang digunakan, rancangan strategi komunikasi secara keseluruhan akan memiliki dampak erai terhadap tujuan.

Perencanaan Komunikasi

Menurut Jhon Middleton (dalam Hafied Cangara, 2013:45) perencanaan komunikasi adalah proses pengalokasian sumber daya komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya tersebut tidak saja mencakup media massa dan komunikasi antarpribadi, tetapi juga setiap aktivitas yang dirancang untuk mengubah perilaku dan menciptakan keterampilan-keterampilan tertentu diantara individu dan kelompok dalam lingkup tugas-tugas yang dibebankan oleh organisasi.

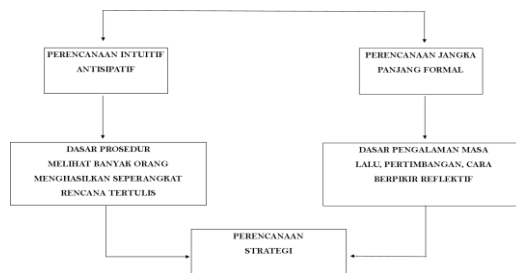
Tipe Perencanaan Komunikasi

Perencanaan komunikasi pada dasarnya dapat dibedakan atas dua tipe yakni :

1. Perencanaan komunikasi strategik

Perencanaan komunikasi Allan Hancock dalam buku (Hafied Cangara, 2013:48) yang mengacu pada kebijaksanaan komunikasi yang menetapkan alternatif dalam mencapai tujuan jangka panjang. Serta menjadi kerangka dasar untuk perencanaan operasional jangka pendek. Perencanaan strategik diwujudkan dalam target yang dapat dikuantifikasikan dengan pendekatan-pendekatan yang sistematis terhadap tujuan yang ingin dicapai menurut kebijaksanaan komunikasi.

Secara visual perencanaan strategik yang dimaksud dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Hafied Cangara, 2013:49.

Karakteristik perencanaan Strategik:

1. Keputusan yang diambil berkaitan dengan situasi masa depan.
 2. Merupakan kegiatan manajemen puncak (*top management*) yang berlangsung terus-menerus.
 3. Hasil proses pemikiran atau latihan intelektual yang diangkat dari nilai-nilai, budaya, prosedur, struktur, dan teknis yang dianut dalam lembaga tersebut.
 4. Berpikir positif dan inspiratif.
 5. Memperhatikan rangkaian konsekuensi sebab akibat sepanjang waktu.
 6. Mengidentifikasi secara sistematis tentang peluang dan ancaman di masa yang akan mendatang.
 7. Memperhatikan rangkaian tindakan alternatif yang terbuka di masa yang akan datang.
 8. Mempertemukan dengan tujuan organisasi dan juga tujuan masyarakat.
 9. Menjadi penuntuk dalam bertindak.
 10. Merupakan proses penentuan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi pencapaian.
2. Perencanaan operasional komunikasi dapat dibagi menjadi dua macam, yakni:
- a. Perencanaan infrastruktur komunikasi (*hardware*)
 - b. Perencanaan program komunikasi (*software*)

Hakikat Perencanaan Komunikasi

Hakikat perencanaan komunikasi dapat dilihat dalam konteks:

1. Perencanaan komunikasi sebagai proses.
2. Perencanaan komunikasi sebagai sistem.
3. Perencanaan komunikasi sebagai ahli teknologi.
4. Perencanaan komunikasi sebagai aktivitas ekonomi.
5. Perencanaan komunikasi sebagai evaluasi.

Tahap Perencanaan Komunikasi

Astrid. S. Susanto (dalam Sumadi Dilla, 2010:181) Perencanaan terbaik selalu memerlukan beberapa tahapan dalam penerapannya sehingga dapat mencapai sasaran yang dituju. Tahapan tersebut meliputi:

- a. Pemilihan komunikan. Komunikator harus mengenal komunikannya dengan benar.
- b. Penyusunan pesan. Dalam menyusun pesan perlu dilihat isi sesuai akan disampaikan dengan mempertahankan etika yang sesuai dengan norma-norma dan estetika.
- c. Penemuan saluran atau media yang tepat untuk menyampaikan pesan.
- d. Frekuensi harus sesuai dengan identitas yang diharapkan.
- e. Waktu dan tempat, penemuan cara yang terbaik dan waktu serta lokasi yang tepat.

Selanjutnya pada tingkat pelaksanaan, suatu perencanaan yang baik selalu memperhatikan prinsip-prinsip perencanaan, sebagai berikut:

- a. Prinsip keselarasan (*compatible*), dimana diharapkan dapat mencipta dan memelihara keselarasan dengan program-program lainnya.
- b. Prinsip kesesuaian dengan kebutuhan (*need*), sasaran utama menjawab masalah *need* berdasarkan pada tahap-tahap kebutuhan dari Maslow (biologis, sosiologis, dan psikologis).
- c. Prinsip pelaksanaan, suatu proses belajar mengajar yang efektivitasnya dipengaruhi oleh sifat, ciri, dan sasaran.
- d. Prinsip keberhasilan dengan indikator yang terukur, bertujuan dengan mengembangkan sikap, pengetahuan serta kemampuan masyarakat.

Komunikator dalam Perencanaan Komunikasi

Jalaludin Rakhmat (2012:257) berpandangan dengan kata pengirim, dalam bahasa inggris *sender* dan *encoder*. Istilah-istilah ini diberi makna sama ketika bertindak sebagai pelaku / pengirim informasi. Dalam komunikasi antar manusia, komunikator tidak bisa lepas dari proses komunikasi. Disini peran yang dilakukan adalah sebagai pengirim symbol/lambang/bahasa/informasi apapun. Syarat komunikasi efektif bagi seseorang komunikator adalah mempunyai kredibilitas, keterampilan berkomunikasi, *personality*, (kepribadian), dan kemampuan berkomunikasi memperhitungkan harapan komunikan.

Ciri-ciri Perencanaan pembangunan

Rakhmat (dalam Rochajat Harun dan Elvinaro Ardianto, 2012:3) pembangunan adalah proses yang direkayasa, yang kata intinya adalah perubahan sosial, dan rekayasa sosial model pembangunan terjadi besar-besaran terjadi di negara Dunia ketiga. Adanya banyak konsep pembangunan. Misalnya menyamakan pembangunan dengan modernisasi. Dengan demikian, pembangunan adalah beralihnya masyarakat tradisonal ke masyarakat modern, adanya rekayasa sosial untuk mengubah masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern. Pembangunan berkisar pada bagaimana mengubah suatu masyarakat dengan mengubah sistem ekonominya.

Unsur-unsur Pokok dalam Perencanaan dan Pengelolaan Pembangunan

Perencanaan dalam pengelolaan komunikasi yang baik dalam pembangunan, membutuhkan suatu pemahaman terhadap unsur-unsur yang terkait. Secara umum, unsur-unsur pokok yang termasuk dalam perencanaan pembangunan seagai berikut:

- a. Adanya kebijaksanaan dasar atau strategi dasar rencana pembangunan. Sering pula disebut sebagai tujuan, arah dan proritas pembangunan. Pada unsur ini perlu ditetapkan tujuan-tujuan rencana (*development objective/plan objective*).
- b. Adanya kerangka rencana yang menunjukkan hubungan variable-variabel pembangunan dan implikasinya.
- c. Adanya perkiraan sumber-sumber pembangunan, terutama pembiayaan.
- d. Adanya kebijaksanaan yang konsisten dan serasi, seperti kebijaksanaan fiskal, moneter, anggaran, harga sektorat, dan pembangunan daerah.

- e. Adanya program investasi yang dilakukan secara sectoral, seperti: pertanian, industry, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain.
- f. Adanya administrasi pembangunan yang mendukung perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

Definisi Konsepsional

Berdasarkan teori yang mendukung maka ditarik sebuah kesimpulan berupa definisi konsepsional dalam penelitian tentang Perencanaan Komunikasi yang berkaitan dengan perencanaan komunikasi untuk penyampaian pesan kepada komunikan yang memunculkan sebuah intraksi masyarakat yang memunculkan partisipasi terhadap pembangunan daerah di Desa Kapuak Kecamatan Muruk Rian Kabupaten Tana Tidung Provinsi Kalimantan Utara.

Jenis Penelitian

Pernelitian yang akan dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Yaitu penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi dan situasi yang ada. Penulis mencoba menjabakan kondisi kongkrit dari obyek penelitian sehingga akan dihasilkan deskripsi tentang obyek penelitian yang berkaitan dengan Perencanaan Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Pembangunan Daerah Di Desa Kapuak Kecamatan Muruk Rian Kabupaten Tana Tidung.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk membatasi studi, sehingga dengan pembatasan studi tersebut akan memudahkan peneliti dalam pengolahan data yang kemudian menjadi satu kesimpulan. Sesuai dengan masalah yang di rumuskan.

Kegiatan perencanaan komunikasi untuk pembangunan daerah yang dilakukan Perencanaan Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Pembangunan Daerah dengan menggunakan Teori Komunikasi Partisipatori dari Jacobson dan Model Proses Komunikasi dari Philip Khotler adalah, maka yang jadi fokus penelitiannya yaitu:

- a) Perencanaan komunikasi *Sender* (komunikator), *Message* (pesan), *Channel* (media), *Receiver* (komunikan), *Feedback* (umpan balik).
- b) Faktor penghambat perencanaan komunikasi Kepala Desa dalam meningkatkan Partisipasi masyarakat di Desa Kapuak.

Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian ini dibedakan atas primer, data sekunder dan wawancara langsung.

1. Data Primer

Data primer data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu Thomas S.IP sebagai narasumber atau (*Key Informan*) dan Tiga (3) tokoh masyarakat, *satu* (1) Ketua BPD Desa Kapuak,

dua (2) sekretaris desa, *tiga* (3) Tokoh masyarakat desa Kapuak Kecamatan Muruk Rian Kabupaten Tana Tidung. Dengan cara melakukan wawancara secara langsung dan dipandu melalui pertanyaan – pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Selain melengkapi, biasanya data sekunder sangat membantu penelitian bila data primer terbatas atau sulit diperoleh. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi antara lain dokumen – dokumen, buku – buku ilmiah dan hasil penelitian yang menyangkut pada fokus penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan proposal ini penulis menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan penulisan skripsi ini, yaitu :

Penelitian Lapangan, yaitu penelitian langsung ke lapangan dengan cara :

a. Observasi

Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung ke lapangan yang dapat menggambarkan perencanaan komunikasi kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

b. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung pada responden untuk melengkapi keterangan – keterangan yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data skunder berupa dokumen atau arsip, dan karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan disini adalah analisis data sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sumber: *Analisis Data Kualitatif Matthew B. Miles dan Michael Huberman dalam* (Sugiyono, 2010:246). Alasan penulis menggunakan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman karena permasalahannya belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga perlu dianalisis secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Pembangunan Daerah Di Desa Kapuak Kecamatan Muruk Rian Kabupaten Tana Tidung

Berdasarkan pada rumusan masalah yaitu Bagaimana Perencanaan Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk

Pembangunan Daerah Di Desa Kapuak Kecamatan Muruk Rian Kabupaten Tana Tidung serta faktor pendukung dan faktor penghambat Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Pembangunan Daerah Di Desa Kapuak Kecamatan Muruk Rian Kabupaten Tana Tidung. Sebelumnya, penulis akan melakukan pembahasan yang mengarah pada fokus penelitian Perencanaan Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Pembangunan Daerah yaitu *Sender* (komunikator), *Mesagge* (pesan), *Channel* (media), *Receiver* (komunikasi) serta pembangunan tindak lanjut pembangunan secara partisipatif serta faktor yang mempengaruhi komunikasi pembangunan desa secara partisipasi di Desa Kapuak.

Komunikator

Keberhasilan sebuah pembangunan sangat ditentukan oleh perencanaan yang berkualitas. Selanjutnya, untuk menghasilkan perencanaan yang berkualitas dibutuhkan komunikasi dari berbagai pihak. Kalau pembangunan yang dilaksanakan ditingkat desa, maka yang bertanggung jawab dalam hal perencanaan dengan komunikasi adalah kepala desa. Seorang komunikator atau kepala desa selaku pimpinan tertinggi di desa harus bisa dan benar-benar dapat bertanggung jawab dalam melaksanakan pembangunan tersebut. Untuk itu, Kepala Desa harus mampu dan bisa merealisasikan tujuan pembangunan dengan senantiasa selalu berkomunikasi dengan instansi desa yang berkait dan mensosialisasikan pada masyarakat yang ada di Desa Kapuak melalui musyawarah. Selain itu, Kepala Desa harus senantiasa berkomunikasi dengan pihak kecamatan untuk melaksanakan perencanaan komunikasi pembangunan dan nantinya perencanaan tersebut dapat diselenggarakan melalui musyawarah (musrenbangdes).

Dalam perencanaan pembangunan, Kepala Desa menghubungi langsung Sekretaris Desa untuk segera membuat surat undangan. Selanjutnya, menghubungi RT, untuk membagikan undangan mengikuti musyawarah. Selain itu, Kepala Desa memfasilitasi perencanaan yakni menyediakan tempat untuk jalannya musyawarah (musrenbangdes).

Pesan

Pesan disini adalah yang disampaikan Kepala Desa dan yang diberikan untuk masyarakat menyikapi program-program yang dilakukan pemerintah Desa Kapuak adapun tindakan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Kapuak, seperti hasil wawancara dengan Bapak Thomas S.IP, selaku Kepala Desa Kapuak antara lain:

“Selalu berupaya mengangkat potensi-potensi atau dampak-dampak pembangunan program kerja yang sudah dilakukan termasuk mendorong semangat masyarakat dalam berpartisipasi untuk pembangunan daerah ini” (wawancara 15 Juni 2016)

Komunikasi Kepala Desa merupakan salah satu kunci untuk suksesnya dalam menjalankan perencanaan pembangunan, penulis akan mengamati pesan yang dilakukan oleh Kepala Desa selaku penanggung jawab dalam pembangunan desa, dimana dalam komunikasi/pesan melibatkan partisipasi masyarakat dalam menunjang keberhasilan untuk pembangunan yang telah direncanakan dalam musyawarah. Sehingga pada dasarnya komunikasi yang harus lebih ekstra ditinjau dari segi anggaran yang ada. Bapak Thomas, S.IP. selaku Kepala Desa Kapuak memberikan penjelasan sebagai berikut :

‘Biasanya kita melakukan komunikasi/pesan yang baik kepada pelaksana pembangunan yakni Tokoh-tokoh masyarakat, Ketua RT dan Tokoh Adat, dimana pembangunan tersebut akan dilaksanakan dengan dasar anggaran yang kami terima’’ (wawancara, 15 Juni 2016).

Media

Dalam membangun Desa Kapuak melalui media cetak, dalam hal ini Kepala Desa Kapuak hanya selalu menggunakan media cetak untuk dalam penyampaian informasi, yang berkaitan dengan program perencanaan pembangunan di Desa Kapuak. Pemerintah desa telah cukup optimal dalam memanfaatkan media namun tingkat keefektifan media yang digunakan memberikan hasil yang berbeda, karena masyarakat Desa Kapuak lebih cenderung memahami penyampaian informasi tersebut langsung di musyawarahkan. Sebagian besar masyarakat Desa Kapuak belum bisa memahami tulisan dikarenakan tidak tamat sekolah. Adapun media yang digunakan oleh Kepala Desa antara lain adalah :

- Media Cetak

a. Surat lembaran di papan pengumuman

Seperti yang kita ketahui, selama ini surat undangan merupakan media cetak yang menjadi prioritas di Desa Kapuak yang didalamnya merupakan berita yang memiliki nilai informasi yang tinggi.

Menyadari semakin pentingnya kebutuhan akan informasi yang diinginkan oleh masyarakat. Bagian pemerintah desa memanfaatkan situasi ini sebagai strategi menggunakan media cetak sebagai media untuk mensosialisasikan program-program perencanaan pembangunan desa sebagai perwujudan dalam membangun partisipasi masyarakat.

Hal ini didasarkan dengan pertimbangan bahwa surat undangan merupakan media cetak yang cukup dekat dengan masyarakat. Untuk mendukung hal tersebut, pemerintah Desa Kapuak menjadikan media untuk menjembatani anatar pemerintah dengan masyarakat serta mensosialisasikan program-program yang telah dirumuskan oleh pemerintah desa yang seiring dengan membangun partisipasi masyarakat yakni perencanaan pembangunan desa, sehingga informasi yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan desa dapat dimengerti oleh seluruh masyarakat Desa Kapuak.

b. Rapat

Rapat RPJMDes Kapuak ini merupakan rencana strategis RPJMDes Kapuak untuk mencapai tujuan dan cita-cita Desa. RPJMDes tersebut nantinya akan menjadi dokumen perencanaan yang akan menyesuaikan perencanaan tingkat Kabupaten. Spirit ini apabila dapat dilaksanakan dengan baik maka kita akan memiliki sebuah perencanaan yang memberi kesempatan kepada Desa untuk melaksanakan kegiatan perencanaan Pembangunan yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip Pemerintahan yang baik (*Good Governance*) seperti partisipatif, transparan dan akuntabilitas.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Kapuak ini diharapkan menjadi Dokumen Perencanaan yang bermakna strategis sehingga dapat menjadi kerangka acuan pembangunan oleh instansi teknis yang terkecil baik ditingkat Pemerintah Daerah Kabupaten, Provinsi maupun Nasional yang selanjutnya akan terwujud pembangunan yang lebih baik, efektif, efisien dan secara tidak langsung akan mewujudkan masyarakat yang makmur dan berkeadilan.

c. Sosialisasi

Dalam hal ini, untuk mencapaikan program-program yang Kepala Desa susun Kepala Desa melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk menyampaikan apa yang sudah disusun dalam perencanaan pembangunan baik dalam jangka waktu menengah maupun jangka panjang, Kepala Desa melakukan sosialisasi melalui Musrenbangdes dengan tujuan sebagai berikut:

Berdasar hasil lokakarya Desa selanjutnya dimusyawarahkan kembali dalam forum musyawarah pembangunan Desa dengan tujuan:

- Memfinalkan Visi dan Misi Desa Kapuak
- Pembentukan Komisi-Komisi sesuai bidang program dan perumusan isu strategis yang menjadi skala prioritas
- Pembahasan Rancangan RKP Desa & Membangun Komitmen Pemantauan

Penulis dapat menyimpulkan dari hasil sosialisasi yang Kepala Desa sampaikan kepada masyarakat Desa Kapuak terkait dengan hasil-hasil Musrenbangdes untuk perencanaan pembangunan yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan, maka dari itu, masyarakat sangat setuju dengan program-program yang Kepala Desa sosialisasikan.

Komunikan/penerima

Kepala Desa Kapauk sebagai penerima aspirasi harus dapat menampung seluruh aspirasi masyarakat Desa Kapuak yang bersifat membangun. Dalam hal ini diperlukan langkah-langkah dalam menanggapi opini masyarakat seperti yang dikatakan Bapak Thomas S.IP, selaku Kepala Desa Kapuak yang mengatakan sebagai berikut :

“Dalam hal ini, penyampaian ataupun masukan yang diberikan oleh kalangan masyarakat untuk meningkatkan pembangunan baik dalam infrastruktur, pertanian, SDM, dan perkebunan. Tersusun rapi dalam bentuk tulisan yang diadakan disaat Musrenbangdes, dan akan diseleksi sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Kapuak melalui perencanaan pembangunan desa” (wawancara tanggal, 15 Juni 2016)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa Kepala Desa dalam menerima penyampaian atau aspirasi yang masyarakat sampaikan sangat diterima dengan jelas dan tersusun, maka selanjutnya penulis wawancara kepada Bapak Damianus selaku Sekretaris Desa Kapuak menyatakan bahwa :

“Kepala Desa berikan kami selaku aparat desa untuk membantu membangun desa ini, kami selaku pemerintah desa siap menerima masukan dan aspirasi dari masyarakat, karena dengan adanya masukan atau aspirasi dari masyarakat yang berkaitan dengan pembangunan dan kemajuan desa akan kami rapatkan bersama Kepala Desa untuk menyikapi masukan-masukan yang diberikan” (wawancara tanggal, 15 Juni 2016)

Dari hasil wawancara kepada Bapak Damianus selaku Sekretaris desa beliau berpendapat bahwa masukan atau aspirasi dari masyarakat diterima dengan baik karena aspirasi yang masyarakat sampaikan berhubungan dengan kemajuan desa dan pembangunan jangka panjang, seperti halnya infrastruktur, SDM, pertanian dan perkebunan.

Umpan Balik

Kepala Desa merancang program-program dan mengaplikasikannya kemasyarakat untuk menyampaikan pesan. Maksud dan tujuan dalam rangka perencanaan pembangunan desa untuk kepentingan masyarakat jangka panjang. Dalam hal ini diperlukan juga evaluasi terhadap program-program yang telah dilaksanakan oleh pemerintah Desa Kapuak, evaluasi tersebut tidak dapat dilakukan serta merta tanpa dasar. Sebelum melakukan evaluasi, pemerintah desa harus mengetahui sejauh mana *feedback* yang terjadi terhadap masyarakat melalui program-program kerja yang telah dilaksanakan dan masi dalam perencanaan oleh Kepala Desa Kapuak.

1. Usulan melalui ide-ide

Di dalam musyawarah yang penulis ketahui berdasarkan hasil dilapangan, di dalam rana forum terjadi *feedback* yang disampaikan oleh komunikan untuk meyampaikan apa yang diinginkan akan tetapi yang terjadi di lapangan yang penulis ketahui bahwa masyarakat yang ada di Desa Kapuak hanya duduk dan menyampaikan ide-ide demi kemajuan desa tentang program-program perencanaan pembangunan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

2. Evaluasi

Di dalam kegiatan forom maupun pemerintahan, setiap mengadakan kegiatan program-program kerja yang dilaksanakan perlu diadakan evaluasi agar

kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya bisa ditindaklanjuti kembali dan lebih baik dari yang sebelumnya.

3. Ikut serta dalam pembangunan

Dari observasi penulis dilapangan masyarakat Desa Kapuak melibatkan diri dengan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam hal ini kegiatan bersih-bersih desa, gotong royong, dan pembuatan gorong-gorong jalan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada fokus penelitian yang penulis temukan, maka dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Komunikasi Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat untuk Pembangunan Daerah di Desa Kapuak Kecamatan Muruk Rian Kabupaten Tana Tidung adalah sebagai berikut :

1. *Reciver* (komunikator)

Berdasarkan Komunikator sangat berperan penting dalam perencanaan komunikasi yang dimana penyusunan perencanaan komunikasi yang berkaitan dengan pembangunan, komunikator terlibat langsung dalam penyampaian pesan kepada komunikan terkait penyusunan perencanaan komunikasi yang efektif. Komunikator di dalam menyalurkan pesan-pesan perencanaan komunikasi pembangunan, komunikator bertindak sebagai penyaring atau jembatan dalam pelaksanaan komunikasi.

2. *Message* (pesan)

Adapun berita-berita yang disosialisasikan oleh Kepala Desa adalah mengenai informasi-informasi tentang perencanaan pembangunan yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu menengah maupun jangka panjang. Maka dari itu dapat disimpulkan, Kepala Desa menggunakan pesan untuk menyampaikan pesan-pesan kepada masyarakat melalau :

a. Pesan Verbal pesan yang menggunakan kata-kata seperti halnya Kepala Desa berpidato langsung mengenai perencanaan pembangunan yang akan di adakan demi kemajuan desa. Sosialisasi yang diadakan Kepala Desa disambut dengan baik dari masyarakat Desa Kapuak.

b. Pesan Nonverbal menyampaikan pesan tidak menggunakan kata-kata atau lisan akan tetapi Kepala Desa menggunakan gerak gerik dan tingkah laku seperti Kepala Desa langsung belusukan kepada masyarakat untuk mengadakan gotong royong bersih-bersih desa.

3. *Channel* (Media)

a. Surat Undangan

Surat undangan merupakan media cetak yang cukup dekat dengan masyarakat. Untuk mendukung hal tersebut, pemerintah Desa Kapuak menjadikan media untuk menjembatani anatar pemerintah dengan masyarakat serta mensosialisasikan program-program yang telah dirumuskan oleh pemerintah desa yang seiring dengan membangun partisipasi masyarakat

- b. Rapat
Merumuskan arah, tujuan, kebijakan dan strategi Pembangunan Desa Kapuak tahun 2015-2020. Merumuskan rencana Pembangunan Desa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan keadaan Desa Kapuak dan penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (RAPBDes) Kapuak
 - c. Sosialisasi
Sosialisasi yang Kepala Desa sampaikan kepada masyarakat Desa Kapuak terkait dengan hasil-hasil Musrenbangdes untuk perencanaan pembangunan yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan, maka dari itu, masyarakat sangat setuju dengan program-program yang Kepala Desa sosialisasikan.
4. *Receiver* (Komunikasikan/penerima)
Pemerintah desa bersama masyarakat desa sama-sama mendukung dengan yang sudah Kepala Desa sampaikan, karena masyarakat merespon positif dari apa yang pemerintah desa susunkan terkait program-program dari visi misi yang Kepala Desa janjikan untuk pembangunan desa dalam jangka waktu menengah maupun jangka panjang. Sampai saat ini pemerintah desa masi menyusun program-program yang sudah disampaikan oleh masyarakat untuk di tindaklanjuti apa saja yang akan diutamakan dalam program pembangunan yang akan dibutuhkan masyarakat Desa Kapuak.
 5. *Feedback* (Umpan Balik)
Masyarakat menerima dengan baik apa yang sudah Kepala Desa sampaikan dan dengan hasil yang penulis ketahui, maka dapat penulis simpulkan di Desa Kapuak setiap melakukan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan komunikasi pembangunan dalam hal seperti gotong royong, pembangunan jembatan.

Saran

1. Untuk mempercepat pembangunan pedesaan perlu meningkatkan komunikasi yang secara jelas terhadap masyarakat yang ada di Desa Kapuak dan yang disertai mekanisme kontrol secara efektif yang diikuti partisipasi masyarakat lebih besar, sehinggah masyarakat akan merasa memiliki pembangunan.
2. Demi mendukung jalannya perencanaan pembangunan yang ada di Desa Kapuak perlu ditingkatkan komunikasi yang secara lisan maupun tulisan dan memberikan sosialisasi yang bisa di pahami oleh masyarakat terkait dengan apa yang akan di rencanakan.
3. Untuk meningkatkan keberhasilan program perencanaan komunikasi kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk pembangunan daerah perlu dilakukan pelatihan perangkat selaku tim pelaksana program pembangunan desa agar kedepannya dalam perencanaan bisa tersusun dengan rapi dan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aw Suranto, 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Ardiansyah Dani., 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi.*, Grahalia Indonesia., Bojokerto.
- Cangara, Hafied, 2013. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. PT RajaGrafindo Persada., Jakarta.
- Cangara Hafied, 2008., *Pengantar Ilmu Komunikasi.*, PT. Rajagrafindo Persada., Jakarta.
- Cangara Hafied, 2013., *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi.*, PT. Rajagrafindo Persada., Jakarta.
- Dilla Sumadi, 2007. *Komunikasi Pembangunan pendekatan terpadu.*, Simbiosis Rekatama Media ., Bandung.
- Effendy, Onong Uchjana, 2013. *Ilmu Komunikasi:Teori dan Praktek.*, PT. Remaja Rosdakarya., Bandung.
- Fajar Marhaeni, 2009. *Ilmu Komunikasi :Teori dan Konsep.*, Graha Ilmu, Yogyakarta:Universitas Mercu Buana., Jakarta.
- Harun, Rochajat., Ardianto, Elvinaro, 2012. *Komunikasi Pmebangunan Sosial dan Perubahan Sosial.*, Rajawali Pers., Jakarta.
- Krisyantono, Rachmat, 2006., *Teknik Praktis Riset Komunikasi.*, Prenada Media Group., Jakarta.
- Morissan., 2013., *Teori Komunikasi.*, Ghalia Indonesia., Bogor.
- Noor Arifin., 2007., *Ilmu Sosial Dasar.*, CV Pustaka Setia., Bandung.
- Nurcholis Hanif., 2011., *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa.*, PT Gelora Aksara Pratama., Jakarta.
- Rakhmat, Jalaluddin., 2012., *Psikologi Komunikasi.*, PT Remaja Rosdakarya., Bandung.
- Sugiono., 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, ALFABETA, Cv., Bandung.
- Vitayala Aida S. Hubeis., 2010., *Komunikasi Inovasi.*, Universitas terbuka., Jakarta.
- Sumber Internet :
- Davis keith., 2014/03
[http://www.pengertianahli.com/2014/03/pengertian-partisipasi-masyarakat.html#_\(diakses 11 November 2015\)](http://www.pengertianahli.com/2014/03/pengertian-partisipasi-masyarakat.html#_(diakses%2011%20November%202015))
- Profil Desa Kapuak Kecamatan Muruk Rian Kabupaten Tana Tidung.*